

Manajemen Pengelolaan Administrasi Terhadap Masyarakat Paska Gempa Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Administrative Management for Post-Earthquake Society, Pantoloan Boya Village, Tawaeli District, Palu City

Awaludin^{1*}, Nasrul Haq Akkas², Wahba³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*Email Korespondensi: awaludinfeump@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini memberikan gambaran dan sasaran yang akan dicapai yaitu; Pertama; Untuk mengetahui Fungsi-fungsi Manajemen Kelurahan Pantoloan Boya, Kedua; Untuk mengetahui Pengelolaan Administrasi Kelurahan Pantoloan Boya, Ketiga; Untuk mengetahui Relokasi Bantuan Sosial Masyarakat yang terkena dampak langsung pada Kelurahan Pantoloan Boya. Maka metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan kuantitatif Melalui Observasi, Survei, dan Wawancara sebanyak 100 orang populasi. Fungsi Manajemen Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berjalan dengan baik, jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,004%, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, Netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,01%, setuju sebanyak 240 jiwa dengan persentase sebesar 0,48%, sangat setuju sebanyak 250 jiwa dengan persentase sebesar 0,5%, maka total jawaban responden 100%. Pengelolaan Administrasi Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa terkelola dengan baik, jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 8 jiwa dengan persentase sebesar 0,016%, tidak setuju sebanyak 7 jiwa dengan persentase sebesar 0,014%, Netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,01%, setuju sebanyak 215 jiwa dengan persentase sebesar 0,43%, sangat setuju sebanyak 265 jiwa dengan persentase sebesar 0,53 maka total jawaban responden 100%. Bantuan Sosial bagi Masyarakat yang terkena dampak langsung Kelurahan Pantoloan Boya sudah terlokasi dengan baik. jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,004%, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, Netral sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, setuju sebanyak 238 jiwa dengan persentase sebesar 0,476%, sangat setuju sebanyak 254 jiwa dengan persentase sebesar 0,508%, maka total jawaban responden 100%.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan Administrasi; Relokasi Bantuan Sosial; Gempa Sulawesi Tengah

Abstract

This research provides an overview and objectives to be achieved, namely; First; To find out the Management Functions of Pantoloan Boya Village, Second; To find out the Administrative Management of Pantoloan Boya Village, Third; To find out the relocation of social assistance for communities directly affected by Pantoloan Boya Village. So the research method used is qualitative, and quantitative through observations, surveys, and interviews with a population of 100 people. The post-earthquake Pantoloan Boya Village Management function went well, the answers of respondents strongly disagreed with 2 people with a percentage of 0.004%, disagreed as many as 3 people with a percentage of 0.006%, Neutral as many as 5 people with a percentage of 0.01%, agreed as many as 240 people with a percentage of 0.48%, strongly agree as many as 250 people with a percentage of 0.5%, so the total respondents' answers are 100%. The administrative management of Pantoloan Boya Village after the earthquake was well managed, the answers of respondents strongly disagreed with 8 people with a percentage of 0.016%, disagreed as many as 7 people with a percentage of 0.014%, Neutral as many as 5 people with a percentage of 0.01%, agreed as many as 215 people with a percentage of 0.43%, strongly agree as many as 265 people with a percentage of 0.53 then the total respondents' answers are 100%. Social Assistance for Communities directly affected by Pantoloan Boya Village has been well relocated. Respondents' answers strongly disagree with 2 people with a percentage of 0.004%, disagree as many as 3 people with a percentage of 0.006%, Neutral as many as 3 people with a percentage of 0.006%, agree as many as 238 people with a percentage of 0.476%, strongly agree as many as 254 people with a percentage of 0.508%, the total respondents' answers are 100%.

Keywords: Administrative Management Management; Relocation of Social Assistance; Central Sulawesi Earthquake

PENDAHULUAN

Pantoloan di mekarkan menjadi dua kelurahan yaitu kelurahan Pantoloan Induk dan kelurahan Pantoloan Boya sesuai “Perda Nomor 64 tahun 2011”. Pemerintah menyetujui pemekaran tersebut tgl 27 februari 2012, dengan pembagian wilayah Kelurahan Pantoloan Induk 9. RW dan 25 RT. Sedangkan Kelurahan Pantoloan Boya 6. RW dan 18 RT. Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu 1.RW. Wara dan Tongge, 2.RW. Kayu Maboko, 3.RW. Randontai, 4.RW. Limoyo,1, 5.RW. Limoyo,2, dan 6.RW. Lobu. Dengan jumlah Penduduk Kelurahan Pantoloan Boya sebanyak 3.417 jiwa, terdiri dari Laki-laki sebanyak 1.638 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.779. Dan terdapat sebanyak 901. Kepala Keluarga (KK). Dan Luas Wilayah 16,9 km, dengan jarak tempuh 25 km dari ibu Kota Palu, dan 6 km jarak tempuh dengan ibu Kecamatan Tawaeli.

Kelurahan Pantoloan Boya Lurah pertama Ridwan Mustafa, S.Sos.M.Adm. Seklur pertama 2012-2013 Nurda Darise, seklur kedua 2014-2015 Fahrudin, seklur ketiga 2015-2017 Rahmawati. S.Sos, seklur 2017- s.d kosong. Kepala seksi Kelurahan pantoloan boya tahun 2012-2017; Kasi Pemerintahan; Hedra Okto Uaama.S.Hut, Kasi Transti ; Tawila, S.Sos, Kasi Eekonomi Pembangunan; Ramli SE. Kasi Sosial dan kemasyarakatan; Ikhsan. Tahun 2017–sampai sekarang Kasi Pemerintahan dan Transtib; Patahun,S.Sos, Kasi Ekonomi pembangunan; Ikhsan, Kasi Sosia dan Kemasayarakatan; Maslin,SE. Dan Pegawai kelurahan pantoloan boya yaitu; Ridwan Mustafa, Fathun, Ikhsan, Maslin, Suarno, Muh.Anas, Reni, Zulhaidar, dan Tri Utami.

Kondisi Sosial dan Budaya masyarakat pantoloan boya ramah, sopan menghargai satu sama lain, bahkan tidak segan-segan untuk mengenal orang lain termasuk pendatang di kelurahan pantoloan boya. Kondisi Pertumbuhan Ekonomi belum stabil karena akibat dari bencana alam yang menimpa masyarakat Sulawesi Tengah. Kondisi Demografis sangat kondusif dan iklim tropik yang silih berganti antara panas sinar matahari dan hujan yang datang tiba-tiba. Kondisi Hukum dan Keamanan stabil kankamas berfungsi dengan baik yang masih berkisar dari penjagaan akibat penjarahan

masyarakat secara masal disaat gempa dan Tsunami dan ikuivasi.

Bencana Alam Sulawesi Tengah menelan kerugian besar akibat dari Gempa Bumi, Tsunami dan Likuifasi, yang terjadi pada tgl 28 September 2018 sekitar jam 18.30 wita, gempa bumi tersebut berpusat di kecamatan Sirenja Donggala Sulawesi Tengah dengan kedalaman 10 km berkekuatan 7.4 sklaliter oleh BMKG, sehingga terjadi evakuasi sepanjang satu bulan lebih pada korban (Kota Paluo, Kab.Donggala, Kab.Sigi, dan Kab.Parigi Mautong), yaitu Kota Palu evakuasi korban Gempa (ribuan mayat) akibat reruntuhan bangunan, hotel, perkantoran, mal dan lain-lain. Korban Likuifasi daerah petobo kecamatan palu timur (ribuan mayat) ribuan rumah dan masyarakat masuk dalam lumpur, bahkan tanah, rumah dan pohon kelapa berpinda tempat. Korban Likuifasi daerah Balaroa kecamatan palu barat (ribuan mayat) ribuan rumah dan masyarakat juga masuk dalam perut bumi karena tanah yang terbelah, lalu ruma dan masyarakat masuk didalamnya berputar-putar lenyap atau hilang tertutup oleh bumi. Korban Tsunami kecamatan Matekolore dan kecamatan Ulujadi Kota Palu sepanjang pesisir pantai teluk palu ribuan masyarakat jadi korban, bahkan ribuan masyarakat yang sedang nonton pelaksanaan Palu Namoni yang bertepatan dengan tgl 28 september 2018 sebagian kecil yang selamat dari Tsunami tersebut. Surat Gubernur Sulawesi Tengah Nomor. 466/765/Ra Adm Ekom. Aspirasi Forum Debitur Korban Bencana, tertanggal 30 Nopember 2018 yang di tujukan Bapak Perisiden tetang Peristiwa Bencana Alam Sulawesi Tengah yaitu Gempa Bumi, Tsunami, dan Lukuifasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Administrasi Terhadap Masyarakat Paska Gempa Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”. Maka metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan kuantitatif Melalui Opservasi, Survei, dan Wawancara sebanyak 100 orang populasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deksriktif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui; Pengamatan Langsung, Opservasi, Survei, Sensus dan

Wawancara, mempunyai banyak variasi dalam pelaksanaan penelitian yaitu; ada lima bentuk penelitian Survei; (1).Seperti survei catatan, (2).survei menggunakan angket, (3).survei melalui telpon, (4).survei menggunakan wawancara kelompok dan (5) survei dengan melakukan wawancara individual. Tempat Penelitian ini dilakukan, dengan memilih lokasi adalah Kelurahan Pantoloan Boya Kec. Tawaeli Kota Palu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berpijak dari penegasan judul dan latar belakang uraian tersebut, maka peneliti dapat memberikan gambaran hasil penelitian tentang “Manajemen Pengelolaan Administrasi Terhadap Masyarakat Paska Gempa Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu Sulawesi Tengah” dengan pembahasan sebagai berikut :

Bagaimana Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, pada Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berjalan dengan baik. Bagaimana pengelolaan administrasi pada Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berfungsi dengan baik. Bagaimana penanggulangan masyarakat yang terkena dampak langsung pada Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa sudah terelokasi dengan baik.

Provinsi Sulawesi Tengah, dengan jarak tempuh dari ibu Kota Provinsi sepanjang 50 Km. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, survei dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, display data, dan penegasan kesimpulan.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak seratus (100) orang, berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 jiwa normal atau tidak secara statistik. Kesimpulan, model regresi berdistribusi normal atau tidak adanya gejala normalitas karena data plotting menggambarkan data sesungguhnya atau mengikuti garis diagonal. Tabel tersebut menyatakan hasil uji probability plot untuk masing-masing garis diagonal pada titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Laki - laki	47 jiwa	0,47%
2	Perempuan	53 jiwa	0,53%
	Jumlah	100 jiwa	100.%

Sumber Data; Kelurahan tahun. 2019

Responden dalam penelitian ini sebanyak seratus (100) orang, berdasarkan Umur 20-30 sebanyak 15 jiwa, dengan persentase sebesar 0.15%, Umur 31-40 sebanyak 25 jiwa dengan persentase sebesar

0,25%, Umur 41-50 sebanyak 35 jiwa dengan persentase sebesar 0,35%, Umur 51-60 sebanyak 13 jiwa dengan persentase sebesar 0,13%, Umur 61-70 jiwa dengan persentase sebesar 0,12%. sesuai Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentasi (%)
1	20-30	15 jiwa	0,15%
2	31-40	25 jiwa	0,25%
3	41-50	35 jiwa	0,35%
4	51-60	13 jiwa	0,13%
5	61-75	12 jiwa	0,12%
	Jumlah	100	100%

Sumber Data; Kelurahan tahun. 2019

Responden dalam penelitian ini sebanyak seratus (100) orang, berdasarkan Tingkat Pendidikan SD/Ibtidaiyah sebanyak 11 jiwa dengan persentase sebesar 0,11%, SMP/Tsanawiyah sebanyak 27 jiwa dengan persentase sebesar 0,27%, SMA/SMK sebanyak 47 jiwa dengan persentase sebesar 0,47%, Sarjana Srtata Satu sebanyak 12 jiwa

dengan persentase sebesar 0,12%, Strata dua sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0.03%. sesuai Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	SD/Ibtidaiyah	11 jiwa	0,11%
2	SMP/Tsanawiyah	27 jiwa	0,27%
3	SMA/SMK	47 jiwa	0,47%
4	S1	12 jiwa	0,12%
5	S2	3 jiwa	0,03%
	Jumlah	100	100%

Sumber Data; Kelurahan tahun. 2019

Responden dalam penelitian ini sebanyak seratus (100) orang, berdasarkan Tingkat Pekerjaan Petani sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, Pedagang sebanyak 13 jiwa dengan persentase sebesar

0,13%, Swasta sebanyak 27 jiwa dengan persentase sebesar 0,27%, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 15 jiwa dengan persentase sebesar 0,15%, sesuai Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pekerjaan

No	Tingkat Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Petani	45 jiwa	0,45%
2	Pedagang	13 jiwa	0,13%
3	Swasta	27 jiwa	0,27%
4	PNS	15 jiwa	0,15%
5	ABRI/Polisi/TNI	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber Data; Kelurahan tahun. 2019

Responden dalam penelitian ini sebanyak seratus (100) orang, berdasarkan pengeluaran sebulan Bapak / Ibu rumah tangga antara 1-2 juta sebanyak 41 jiwa dengan persentase sebesar 0,41%, antara 2-3 juta sebanyak 32 jiwa dengan persentase sebesar

0,32%, antara 3-4 juta sebanyak 16 jiwa dengan persentase sebesar 0,16%, antara 4-5 juta sebanyak 8 jiwa dengan persentase sebesar 0,08%, antara 5-6 juta sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,03%, Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Pengeluaran Sebulan Bapak/Ibu Ruma Tangga

No	Pengeluaran Rp	Frekuensi	Persentasi (%)
1	1 – 2. Juta	41 jiwa	0,41%
2	2 – 3. Juta	32 jiwa	0,32%
3	3 – 4. Juta	16 jiwa	0,16%
4	4 – 5. Juta	8 jiwa	0,08%
5	5 – 6. Juta	3 jiwa	0,03%
	Jumlah	100	100%

Sumber Data; Kelurahan tahun. 2019

Karakteristik Responden

Distribusi jawaban responden berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut;

(1). Pelaksanaan fungsi manajemen yang matang dan baik merupakan konsepsi yang harus dikerjakan, Sangat tidak setuju 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,02%, tidak setuju 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,03%, setuju sebanyak 21 jiwa dengan persentase sebesar 0,21%, sangat setuju sebanyak 74 jiwa dengan persentase sebesar 0,74%, sesuai tabel 6 pernyataan poin pertama.

(2). Pelaksanaan manajemen melibatkan karyawan atau pegawai sangat perlu, untuk semua linik pekerjaan, setuju sebanyak 65 jiwa dengan persentase sebesar 0,65%, sangat setuju sebanyak 35 jiwa dengan persentase sebesar 0,35%, sesuai tabel 6 pernyataan poin kedua.

(3). Pemberian tugas kepada linik atau biro tertentu merupakan bagian dari manajemen

untuk semua pekerjaan, netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,05%, setuju sebanyak 54 jiwa dengan persentase sebesar 0,54%, sangat setuju sebanyak 41 jiwa dengan persentase sebesar 0,41%, sesuai tabel 6 pernyataan poin ketiga.

(4). Tugas dan tanggung jawab sangat penting, untuk sebuah pekerjaan, setuju sebanyak 55 jiwa dengan persentase sebesar 0,55%, sangat setuju sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, sesuai tabel 4.2.1. pernyataan poin keempat.

(5). Kewenangan sebuah pekerjaan terhadap bawahan sebagai hak mutlak namun tidak terlepas dari pengawasan pimpinan, setuju sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, sangat setuju sebanyak 55 jiwa dengan persentase sebesar 0,55%, sesuai tabel 6 pernyataan poin kelima.

Tabel 6. Distribusi jawaban Responden berdasarkan Pelaksanaan Fungsi-fungsi manajemen
Kelurahan paska gempa

No	Pernyataan	Ferekuensi dan Persentase Jawaban Responden					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Pelaksanaan fungsi manajemen yang matang dan baik merupakan konsepsi yang harus dikerjakan.	2 (0,02%)	3 (0,03%)	-	21 (0,21%)	74 (0,74%)	(100%)
2	Pelaksanaan manajemen melibatkan karyawan atau pegawai sangat perlu, untuk semua linik pekerjaan	-	-	-	65 (0,65%)	35 (0,35%)	(100%)
3	Pemberian tugas kepada linik atau biro tertentu merupakan bagian dari manajemen untuk semua pekerjaan.	-	-	5 (0,05%)	54 (0,54%)	41 (0,41%)	(100%)
4	Tugas dan tanggung jawab sangat penting, untuk sebuah pekerjaan	-	-	-	55 (0,55%)	45 (0,45%)	(100%)
5	Kewenangan sebuah pekerjaan terhadap bawahan sebagai hak mutlak namun tidak terlepas dari pengawasan pimpinan.	-	-	-	45 (0,45%)	55 (0,55%)	(100%)
	Jumlah	2	3	5	240	250	500

Sumber dana; Kelurahan tahun 2019.

Distribusi jawaban responden berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut;

(1). Pengelolaan administrasi yang teliti dan baik sangat penting dalam sebuah pekerjaan, setuju sebanyak 45 jiwa dengan

persentase sebesar 0,45%, sangat setuju sebanyak 55 jiwa dengan persentase sebesar 0,55%, sesuai tabel 7 pernyataan poin pertama.

(2). Tatakelola administrasi yang transparansi memberikan suatu kepercayaan

yang baik pada masyarakat, setuju sebanyak 35 jiwa dengan persentase sebesar 0,35%, sangat setuju sebanyak 65 jiwa dengan persentase sebesar 0,65%, sesuai tabel 7 pernyataan poin kedua.

(3). Pembagian pekerjaan pada pegawai merupakan suatu kewenangan dalam administrasi, setuju sebanyak 55 jiwa dengan persentase sebesar 0,55%, sangat setuju sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, sesuai tabel 7 pernyataan poin ketiga.

(4). Pekerja yang tranpil memiliki kepedulian yang tinggi pada suatu tanggung jawab, sangat tidak setuju sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,05%, tidak setuju sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar

0,05%, setuju sebanyak 35 jiwa dengan persentase sebesar 0,35%, sangat setuju sebanyak 55 jiwa dengan persentase sebesar 0,55%, sesuai tabel 7 pernyataan poin keempat.

(5). Penugasan pada suatu bidang pekerjaan yang tepat akan memberikan nilai positif pada bidang tugasnya, sangat tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,03%, tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,02%, netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,05%, setuju sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, sangat setuju sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, sesuai tabel 7 pernyataan poin kelima.

Tabel 7. Distribusi jawaban Responden berdasarkan Pengelolaan dan tatakelola Administrasi Kelurahan paska gempa.

No	Pernyataan	Ferekuensi dan Persentase Jawaban Responden					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Pengelolaan administrasi yang teliti dan baik sangat penting dalam sebuah pekerjaan	-	-	-	45 (0,45%)	55 (0,55%)	(100%)
2	Tatakelola administrasi yang transparansi memberikan suatu kepercayaan yang baik pada masyarakat	-	-	-	35 (0,35%)	65 (0,65%)	(100%)
3	Pembagian pekerjaan pada pegawai merupakan suatu kewenangan dalam administrasi	-	-	-	55 (0,55%)	45 (0,45%)	(100%)
4	Pekerja yang tranpil memiliki kepedulian yang tinggi pada suatu tanggung jawab	5 (0,05%)	5 (0,05%)	-	35 (0,35%)	55 (0,55%)	(100%)
5	Penugasan pada suatu bidang pekerjaan yang tepat akan memberikan nilai positif pada bidang tugasnya	3 (0,03%)	2 (0,02%)	5 (0,05%)	45 (0,45%)	45 (0,45%)	(100%)
	Jumlah	8	7	5	215	265	500

Sumber dana; Kelurahan tahun 2019

Distribusi jawaban responden berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut;

(1). Melakukan pendataan Administrasi Penduduk dalam lingkungan kelurahan untuk persiapan penanggulangan, setuju sebanyak 21 jiwa dengan persentase sebesar 0,21%, sangat setuju sebanyak 74 jiwa dengan persentase sebesar 0,74%, sesuai tabel 8 pernyataan poin pertama.

(2). Pendataan merupakan upaya pemberian penaggulangan bagi masyarakat yang terkena dampak, setuju sebanyak 65 jiwa

dengan persentase sebesar 0,65%, sangat setuju sebanyak 35 jiwa dengan persentase sebesar 0,35%, sesuai tabel 8 pernyataan poin kedua.

(3). Kerusakan dan kerugian material masyarakat berfariasi, ada rusak berat, ada rusak sedang, dan ada rusak ringan netral sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,03%, setuju sebanyak 45 jiwa dengan persentase sebesar 0,45%, sangat setuju sebanyak 52 jiwa dengan persentase sebesar 0,52%, sesuai tabel 4.2.3. pernyataan poin ketiga.

(4). Penanggulangan sebagai upaya dalam pemberian bantuan Sosial pada masyarakat, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,03%, setuju sebanyak 16 jiwa dengan persentase sebesar 0,16%, sangat setuju sebanyak 81 jiwa dengan persentase sebesar 0,81%, sesuai tabel 8 pernyataan poin keempat.

(5). Pendataan, korban meninggal, dan kerugian material, sangat perlu diberikan bantuan dan santunan, sangat tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,03%, setuju sebanyak 37 jiwa dengan persentase sebesar 0,37%, sangat setuju sebanyak 61 jiwa dengan persentase sebesar 0,61%, sesuai tabel 8 pernyataan poin kelima.

Tabel 8. Distribusi jawaban Responden berdasarkan Relokasi Bantuan Sosial bagi Masyarakat Kelurahan paska gempa

No	Pernyataan	Ferekuensi dan Persentase Jawaban Responden					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Melakukan pendataan Administrasi Penduduk dalam lingkungan kelurahan untuk persiapan penanggulangan.	-	-	-	75 (0,03%)	25 (0,25%)	(100%)
2	Pendataan merupakan upaya pemberian penanggulangan bagi masyarakat yang terkena dampak.	-	-	-	65 (0,65%)	35 (0,35%)	(100%)
3	Kerusakan dan kerugian material masyarakat bervariasi, ada rusak berat, ada rusak sedang, dan ada rusak ringan.	-	-	3 (0,03%)	45 (0,45%)	52 (0,52%)	(100%)
4	Penanggulangan sebagai upaya dalam pemberian bantuan Sosial pada masyarakat	-	3 (0,03%)	-	16 (0,16%)	81 (0,81%)	(100%)
5	Pendataan, korban meninggal, dan kerugian material, sangat perlu diberikan bantuan dan santunan.	2 (0,02%)	-	-	37 (0,37%)	61 (0,61%)	(100%)
	Jumlah	2	3	3	238	254	500

Sumber dana; kelurahan tahun 2019

Karakteristik Responden

Hasil Kuisner dari Jawaban responden dalam penelitian ini merupakan rekapitulasi akhir perhitungan presentasi atau persen. Sesuai tabel 9 sebagai berikut.

Jawaban responden tentang Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen, Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berjalan dengan baik, jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,004%, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar

0,006%, Netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,01%, setuju sebanyak 240 jiwa dengan persentase sebesar 0,48%, sangat setuju sebanyak 250 jiwa dengan persentase sebesar 0,5%, maka total jawaban responden 100%.

Jawaban responden tentang Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen, Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berjalan dengan baik, jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 8 jiwa dengan persentase sebesar 0,016%, tidak setuju sebanyak 7 jiwa dengan persentase sebesar

0,014%, Netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,01%, setuju sebanyak 215 jiwa dengan persentase sebesar 0,43%, sanga setuju sebanyak 265 jiwa dengan persentase sebesar 0,53 maka total jawaban responden 100%.

Jawaban responden tentang Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen, Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berjalan dengan baik, jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan

persentase sebesar 0,004%, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, Netral sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, setuju sebanyak 238 jiwa dengan persentase sebesar 0,476%, sanga setuju sebanyak 254 jiwa dengan persentase sebesar 0,508%, maka total jawaban responden 100%.

Tabel 9. Hasil Kuisuner atau Rakapitulasi Jawaban Responden.

No	Pernyataan	Ferekuensi dan Persentase Jawaban Responden					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen, Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berjalan dengan baik	2 (0,004%)	3 (0,006%)	5 (0,01%)	240 (0,48%)	250 (0,5%)	(100%)
2	Pengelolaan Administrasi dan tatakelola Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa berfungsi dengan baik	8 (0,016%)	7 (0,014%)	5 (0,011%)	215 (0,43%)	265 (0,53%)	(100%)
3	Bantuan Sosial bagi Masyarakat yang terkena dampak langsung Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa sudah terelokasi dengan baik.	2 (0,004%)	3 (0,006%)	3 (0,006%)	238 (0,476%)	254 (0,508%)	(100%)

Sumber Data; olahan kembali tahun. 2019

KESIMPULAN

Planing adalah menentukan tuantujuan yang hendak dicapai Selama satu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan – tujuan dalam bentuk Program. Organization adalah mengelompokan dan menentukan berbagi kegiatan penting dan memberikan kekuasaan. Maka Jawaban responden tentang Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen, Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa sangat tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,004%, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, Netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,01%, setuju sebanyak 240 jiwa dengan persentase sebesar 0,48%, sanga setuju sebanyak 250 jiwa dengan persentase sebesar 0,5%, maka total jawaban responden 100%. Stafing adalah menentukan keperluan –

keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, pengembangan tenaga kerja. Motifation adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan – tujuan yang akan dikerjakan sesuai dengan prinsip manajemen. Jawaban responden tentang, Pengelolaan Administrasi dan tatakelola Kelurahan Pantoloan Boya paska gempa jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 8 jiwa dengan persentase sebesar 0,016%, tidak setuju sebanyak 7 jiwa dengan persentase sebesar 0,014%, Netral sebanyak 5 jiwa dengan persentase sebesar 0,01%, setuju sebanyak 215 jiwa dengan persentase sebesar 0,43%, sanga setuju sebanyak 265 jiwa dengan persentase sebesar 0,53 maka total jawaban responden 100%. Controlling dalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab Jawaban responden tentang, Bantuan Sosial bagi Masyarakat yang terkena dampak langsung Kelurahan Pantoloan

Boya paska gempa sudah terelokasi dengan baik. jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 2 jiwa dengan persentase sebesar 0,004%, tidak setuju sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, Netral sebanyak 3 jiwa dengan persentase sebesar 0,006%, setuju sebanyak 238 jiwa dengan persentase sebesar 0,476%, sanga setuju sebanyak 254 jiwa dengan persentase sebesar 0,508%, maka total jawaban responden 100%.

SARAN

Kelurahan perlu meningkatkan kerjasama antara atasan dengan staf agar lebih memperlancar kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana. Pelaksana Administrasi; Dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan yang merupakan kewajiban pekerja perlu mengerjakannya dengan hati-hati, dan teliti, agar menyimpan dengan baik arsip, maupun konsep mengurangi kesalahan – kesalahan yang sifatnya tidak di sengaja. Pengawasan Bantuan Sosial; Kerja sama dan terbuka merupakan unsur kepercayaan diri terhadap tugas dan tanggung jawab, dengan tidak mengabaikan pihak-pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin & Mila Badriyah. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Cv.Pustaka Setia Bandung.
- Badrul Mustafa “ANALISIS GEMPA NIAS DAN GEMPA SUMATERA BARAT DAN KESAMAANNYA YANG TIDAK MENIMBULKAN TSUNAMI Jurusan Teknik Sipil, Universitas Andalas
- Burhan Bugin, 2014. *Teknik Analisa Data Dal Penelitian*, Wordpress.com 2014/ 03/09 diakses hari jumat pukul 19.00 Wita
- Babarsari 43, Yogyakarta 55281, Indonesia E-mail 1.dev@staff.uajy.ac.id, kusworo@staff.uajy.ac.id, eddieb@staff.uajy.ac.id Masuk: 23 September 2014; Direvisi: 6 oktober 2014; Diterima: 5 November 2014.
- Cipta, A., Cummins, P., Irsyam, M., & Hidayati, S. (2018). Basin Resonance and Seismic Hazard in Jakarta, Indonesia. *Geosciences*, 8, 128 pdf
- Cipta, A., Cummins, P., Dettmer, J., Saygin, E., Irsyam, M., Rudyanto, A., & Murjaya, J.

(2018). Seismic Velocity Structure of the Jakarta Basin, Indonesia, Using Trans-dimensional Bayesian Inversion of Horizontal-to-Vertical Spectral Ratios. *Geophysical Journal International*, 215, Issue 1, 431-449. Pdf

Dr. Krishna S. Pribadi, DEA*) dan Ayu Krishna Yuliawati, S.Sos., MM**) ahli *Manajemen Bencana dari Pusat Mitigasi Bencana ITB **)* dosen Prodi Manajemen FPEB UPI dan peneliti pendidikan siaga bencana sejak tahun 1999

Fadlih Hatun., 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Fachrul Fikri¹⁾, Irma Setyawati²⁾, Hendra Syahputra³⁾, Khairul Munadi⁴⁾¹⁻³⁾Tsunami & Disaster Mitigation Research Center (TDMRC), Universitas Syiah Kuala ⁴⁾Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kual.

Full Text: PDF Arif Mustofa Nur *Gempa Bumi, Stusnami, dan Mitigasi* THN 2018 DOI: <https://doi.org/10.15294/jg.v7i1.92>

Griffin, J.D., Pranantyo, I.R., Kongko, W., Haunan, A., Robiana, R., Miller, V., Davies, G., Horspool, N., Maemunah, I., Widjaja, W.B., Natawidjaja, D.H., & Latief, H. (2017).

Assessing tsunami hazard using heterogeneous slip models in the Mentawai Islands, Indonesia. Geological Society, London, Special Publications, 441, 47-70 pdf

George R. Terry dan Leslie W. Rue **Asas – asas manajemen** 2016 terdapat lima fungsi manajemen cetakan Jakarta.

Gunawan, E., Ghozalba, F., Syauqi, Widiastomo, Y., Meilano, I., Hanifa, N.R., Daryono, & Hidayati, S. (2016). *Field Investigation of the November to December 2015 Earthquake Swarm in West Halmahera, Indonesia*. *Geotechnical and Geological Engineering*, 35, 425-432 pdf

Hill dn Mcshone, 2008. Dan Hall, Block & Bakri, 2012, *Pengembangan Manajemen*, Penerbit Alfabeta Bandung.

Handani Nawawi, dalam Suharsini Arikunto.2014. *Metode Dokumentasi*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Henry L. Tosi, dn Septiani J. 2014, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Penerit Graha Ilmu Yokyakarta

Journal Homepage:
<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jwl>
Volume 6 Nomor 1, April 2018, 15-29
<http://dx.doi.org/10.14710/jwl.6.1.15-29>

Kreitner dan Kinicki , 2005. *Model Pengambilan Keputusan Nosional*, Pererbit Alfabeta, Bandung.

Kaswan, 2016. *Pengembangan Manajemen*, Penerbit Alfabeta, Bandung,

Morch dan Simon, 2007. *Fungsi Budaya Organisasi*. Catakan ke 2. Alfabeta, Bandung

Petton Dalam Luxy Maleong dalam Ardana. 2013, *Teknik - teknik Analsa Data*. Dalam sebuah Penelitian.

Safaria. 2004. Dan kawan-kawan *.Pengembangan Budaya Organisasi*. Pernerbi Alfabeta, Bandung

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* , Penerbit oleh PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Soeharyono. 2005. Robbin dan Judge, 2007. *Pengembangan Budaya Organisasi*, Pernerbi Alfabeta, Bandung.

PP NO. 22/2008 Pasal 4 ayat (2) *juga dinyatakan bahwa sumber pendanaan penanggulangan bencana berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)*,

Yulius Eka Agung Seputra,2014. *Manajemen dan Perilaku Organisasi, Graha Ilmu*, Yokyakarta.

Theresia Devi Indriasari,2.Kusworo Anindito,3.Eddy Julianto

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta Jl. Lukmanul Hakim “ **KERANGKA KERJA KESIAPAN MENGHADAPI BENCANA**” Project Officer Midwifery and Humanitarian UNFPA - IBI